

	<b>News Title</b> : Ekosistem Perdagangan Aset Kripto Disebut Sudah Lengkap, Ini Alasannya	
	<b>Media Name</b> : ddtc.co.id	<b>Journalist</b> : sap
	<b>Publish Date</b> : 04 September 2023	<b>Tonality</b> : Positive
	<b>News Page</b> : 1	<b>News Value</b> : 1,500,000
	<b>Resources</b> : Didid Noordiatmoko (Kepala Bappebti)	<b>Ads Value</b> : 500,000
	<b>Section/Rubrication</b> : Nasional	<b>Topic</b> : kripto

Berita > Nasional

**PERDAGANGAN BERJANGKA**

## Ekosistem Perdagangan Aset Kripto Disebut Sudah Lengkap, Ini Alasannya

Redaksi DDTNews | Senin, 04 September 2023 | 13:00 WIB



...dalam menciptakan ekosistem yang baik bagi perdagangan aset kripto di Indonesia," kata Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Didid Noordiatmoko, Senin (4/9/2023).

**Baca Juga:** [Investasi ke IKN Sudah Rp20 Triliun, dari Bisnis Hiburan Hingga Hotel](#)

Dengan adanya Bursa Berjangka Aset Kripto, kini seluruh pencatatan, pengawasan, dan pelaporan dilakukan oleh bursa. Sebelumnya, seluruh proses tersebut dijalankan oleh Calon Pedagang Fisik Aset Kripto (CPFAK).

Saat ini, sudah ada 27 CPFAK yang mendaftar sebagai calon anggota Bursa Komoditi Nusantara (BKN). CPFAK tersebut akan mengajukan pendaftaran sebagai pedagang fisiko aset kripto (PFAK) ke Bappebti.

Didid meminta BKN lebih proaktif dalam mendorong CPFAK agar tepat waktu menyampaikan laporan transaksinya secara berkala sesuai dengan Surat Edaran (SE) Kepala Bappebti 49/2022.

**Baca Juga:** [DJP Imbau WP Peserta PPS Segera Laporkan Realisasi Komitmennya](#)

Dalam melakukan transaksi kripto, saat ini *Application Programming Interface* (API) dari BKN ke CPFAK sudah sebagian terkoneksi. Sudah ada beberapa CPFAK yang melaporkan transaksinya ke BKN dan selebihnya masih terus berproses.

Sistem pengawasan BKN, ujar Didi, dapat menampilkan fitur pelaku usaha teraktif dan aset kripto yang dominan ditransaksikan. Ke depannya, akan diupayakan lebih banyak fitur sebagai upaya evaluasi dan edukasi.

"Sistem dari BKN ini diperkirakan akan terkoneksi dengan seluruh CPFAK pada Oktober-November 2023," kata Didid. (sap)